

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pertumbuhan dan kestabilan perekonomian dapat dikatakan merupakan permasalahan dibanyak negara di dunia, termasuk Indonesia. Ada banyak usaha melalui berbagai kebijakan telah diterapkan demi meningkatkan atau setidaknya mempertahankan kestabilan perekonomian yang diharapkan akan mampu memberikan kesejahteraan bagi masyarakat luas. Salah satu usaha tersebut adalah melalui pengendalian laju inflasi. Inflasi, jika berada pada tingkat yang tepat akan mampu merangsang perekonomian untuk bertumbuh kearah yang positif, sesuai dengan target yang diharapkan ( Afifah dkk, 2020).

Salah satu penyebab utama tingginya tingkat inflasi karena terjadinya depresiasi nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing, terutama dollar Amerika Serikat. Nilai tukar dapat diartikan sebagai harga dari suatu mata uang domestik terhadap mata uang negara lain. Dengan keadaan nilai tukar yang stabil diharapkan keadaan ekonomi suatu negara juga dalam keadaan yang baik. Terdepresiasinya nilai tukar mata uang domestik menyebabkan ketidakstabilan pada berbagai bidang ekonomi (Istiqomah, 2013). Melemahnya nilai tukar rupiah menjadikan harga barang-barang impor meningkat dikarenakan dibutuhkan jumlah rupiah yang lebih banyak untuk mendapatkan barang-barang impor tersebut, demikian pula halnya dengan barang-barang dengan bahan baku produksi yang diimpor. Hal ini juga akan menaikkan harga produksi dalam negeri yang dapat berujung pada terjadinya inflasi (Afifah dkk, 2020).

Inflasi merupakan masalah utama di banyak negara berkembang dan menjadi pertanda bagi negara-negara sosialis untuk melakukan perubahan yang mengarah ke pasar, seperti misalnya Polandia dan Yogosali. Tahun 2015 ini, perusahaan sedang berada dalam kondisi persaingan global. Hal ini dipicu dengan adanya perusahaan asing akan lebih mudah masuk ke Indonesia dengan tujuan mendirikan usaha maupun menanamkan sahamnya sehingga suatu perusahaan dituntut untuk mampu membaca dan melihat situasi yang terjadi sehingga dapat melakukan pengelolaan fungsi-fungsi manajemen baik di bidang

pemasaran, produksi, sumber daya manusia maupun keuangan dengan baik agar perusahaan lebih unggul dari persaingan yang dihadapi.

Terjadinya inflasi akan mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan, karena inflasi akan menyebabkan biaya perusahaan meningkat baik biaya material langsung, biaya tenaga kerja langsung, maupun biaya overhead (Istiqomah, 2012 ). Hal ini juga ditegaskan oleh beberapa pakar seperti Widjaja (2008) mengatakan bahwa “makin tinggi tingkat inflasi maka akan semakin menurunkan tingkat profitabilitas suatu perusahaan“.

Investor dalam investasinya juga menginginkan adanya keuntungan dari modal yang diinvestasikannya. Keuntungan dalam hal ini juga biasa disebut sebagai *expected return*. Seorang investor memiliki gambaran keuntungan yang diharapkan dengan cara memperhitungkan return investasi dan besarnya probability yang mungkin akan timbul. Dalam hal ini berlaku hukum keseimbangan yaitu pengembalian berhubungan positif dengan resiko yang dihadapi. Salah satu resikonya adalah suku bunga. Mungkin saja seorang pelaku bisnis menetapkan standar yang tinggi dan kemudian menjadi sebuah dilema ketika standar suku bunga terlalu rendah atau bisa saja standar deviasinya terlalu besar sehingga dianggap tidak sesuai atau tidak tepat.

Suku bunga adalah biaya atau harga yang dibayarkan untuk dana pinjaman yang diberikan atau, biasanya dinyatakan dalam presentase. Tingkat suku bunga dapat dijadikan sebagai ukuran pendapatan yang ditentukan atau diterima oleh para pemilik modal. Suku bunga yang meningkat menyebabkan terjadinya peningkatan biaya modal perusahaan yang pada akhirnya akan mengurangi profitabilitas yang diperoleh perusahaan, karena adanya beban bunga yang meningkat yang harus dibayar perusahaan (Yayan & Nopita, 2019).

Struktur modal merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan. Hal ini menyebabkan setiap perusahaan berupaya untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien dalam memaksimalkan return, dan kemampuan perusahaan dalam menghadapi lingkungan bisnis yang kompetitif. Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan hutang (debt) baik hutang jangka panjang maupun jangka pendek terhadap modal sendiri (equity) (Sri Wahyuni, 2012 ). Struktur modal perusahaan terpusat pada kombinasi antara hutang dengan

modal, dimana hutang terdiri dari hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Rasio hutang yang tinggi akan menyebabkan rasio finansial perusahaan yang semakin tinggi.

Profitabilitas merupakan salah satu analisis rasio keuangan yang digunakan sebagai alat analisis untuk mengetahui tingkat kesehatan perusahaan, melalui analisis kondisi arus kas atau kinerja organisasi perusahaan baik yang bersifat parsial maupun menyeluruh. Analisis profitabilitas perusahaan ini menggambarkan kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba. Melihat fenomena perkembangan produksi otomotif dan komponen maka hal ini berpengaruh pada keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya yang dapat dilihat dari profitabilitasnya. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu melalui semua kemampuan dan sumber yang ada. Namun pada kenyataannya profitabilitas perusahaan sub sector otomotif dan komponen tidak sejalan dengan tingginya penjualan maupun permintaan yang ada di pasar. Dimana ketika penjualan produk otomotif dan komponen meningkat tidak diikuti kenaikan profitabilitas perusahaan otomotif dan komponen. Hal ini dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut adalah data *Return on Equity* (ROE) perusahaan otomotif tahun 2017-2019 :

**Tabel 1.1**  
***Return on Equity* (ROE) Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI**  
**Tahun 2017-2019 (%)**

No	Nama Perusahaan	Kode	Return on Equity								
			2017			2018			2019		
			T1	T2	T3	T1	T2	T3	T1	T2	T3
1	Astra Internasional Tbk	ASII	4,34	8,02	11,89	3,86	8,13	12,88	3,67	7,03	11,01
2	Multistrada Tbk	MASA	-0,09	-0,69	-1,51	-0,01	0,13	0,16	-1,25	-3,56	-4,39
3	Prima Alloy Steel Universal Tbk	PRAS	1,9	3,3	2,09	0,39	0,84	1,64	0,008	6,75	0,22
4	Selamat Sempurna Tbk	SMSM	7,51	14,3	22,51	6,94	13,04	22,38	6,27	11,89	20,13

*Sumber: idx.co.id(data diolah)*

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa profitabilitas selama tahun 2017-2019 perusahaan otomotif dan komponen yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) terjadinya fenomena yang berfluktuasi profit yang diasumsikan kurang stabilnya penjualan pada perusahaan tersebut. Kurang stabilnya penjualan

menyebabkan profit yang dihasilkan oleh perusahaan ini menjadi rendah. Pergerakan *return on equity* terendah di tahun 2017 yaitu PT. Multistrada Tbk sebesar -0,09% pada triwulan 1. Hal ini disebabkan oleh penjualan pada perusahaan ini menurun dan berdampak pula pada profit yang didapat tahun 2017.

Sedangkan pada tahun 2018 perusahaan yang memiliki ROE tinggi yaitu PT Selamat Sempurna Tbk sebesar 22,38% pada triwulan 3. Artinya *return on equity* mengalami fluktuatif disebabkan penjualan yang kurang stabil. Selain itu, hal ini juga diperkirakan karena fluktuasi beberapa variabel yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan, padahal pada saat ini adanya pertumbuhan yang subur pada perusahaan industri otomotif dan komponen ini menjadikan industri ini sedang menduduki posisi yang strategis dalam dunia bisnis dan tentunya investor akan merasa tertarik untuk menambahkan modalnya, untuk itu perlu dilakukan analisis yang lebih mendalam terhadap rasio-rasio keuangan yang akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan pembahasan di atas maka peneliti merumuskan judul sebagai berikut :” **Pengaruh Inflasi,Suku Bunga dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan (sektor otomotif yang tercatat di bursa efek indonesia Periode 2017-2019)**“.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah inflasi berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan ?
2. Apakah suku bunga berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?
3. Apakah struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan?
4. Apakah inflasi, suku bunga dan struktur modal secara bersamaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan?

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah di dalam penulisan ini bertujuan untuk memberikan batasan ruang lingkup mengenai sesuatu atau hal yang akan dibahas, sehingga tidak akan menyimpang dari pokok persoalannya. Dalam penelitian ini penulis membatasi masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Inflasi perusahaan dalam penelitian ini dihitung menggunakan metode Indeks Harga Konsumen (IHK). Indeks Harga Konsumen (IHK) menghitung rata-rata perubahan harga kumpulan barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat dalam jangka waktu tertentu.
2. Dalam penelitian ini metode pengukuran tingkat suku bunga dengan metode saldo terendah. Bunga tabungan akan dihitung sesuai dengan saldo terendah dalam bulan laporan dan saldo tersebut digunakan untuk menghitung bunga.
3. Dalam penelitian ini rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis struktur modal adalah rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Untuk mengukurnya digunakan *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*. Ratio ini menunjukkan faktor rasio yang dihadapi investor.
4. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan *return on equity (ROE)*. *Return on equity (ROE)* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham.

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis pengaruh inflasi terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Menganalisis pengaruh suku bunga terhadap profitabilitas perusahaan.
3. Menganalisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan.
4. Mengetahui variabel yang paling berpengaruh pada profitabilitas perusahaan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan atau sumbangan pemikiran dan kontribusi bagi perusahaan. Hasil dari penelitian diharapkan dapat berguna untuk mempertimbangkan faktor eksternal atau teknikal berupa faktor tingkat inflasi, suku bunga dan struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di BEI.

## 2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan dapat membantu investor serta calon investor dalam mendapatkan informasi mengenai penanaman modal pada perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang berkaitan atau sama. Hal tersebut dikarenakan fenomena ekonomi yang dilihat dari faktor eksternal atau teknikal ini sangat mengikuti zaman dan berkelanjutan.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi dibagi dalam lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan merupakan bagian yang membahas latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Teori yang melandasi penelitian ini dan menjadi acuan teori dalam analisis penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran adalah permasalahan yang akan diteliti dan pengembangan hipotesis adalah dugaan yang disimpulkan dari landasan teori dan penelitian terdahulu.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan bagian yang menjelaskan penelitian dilakukan secara operasional. Pada bagian ini diuraikan tentang metode penelitian berupa jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, dan definisi operasional. Kemudian metode analisis data memuat penjelasan mengenai cara dan langkah-langkah sistematis pengolahan data. Selain itu menjelaskan alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dan pembahasan merupakan bagian yang menjelaskan deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil sesuai dengan teknik analisis yang digunakan.

## BAB V PENUTUP

Penutup merupakan bagian terakhir yang menjelaskan tentang kesimpulan berisi penyajian secara singkat dari hasil pembahasan, saran dan keterbatasan penelitian.